

PROPOSAL PENELITIAN

Pengantar

Sebelum memulai penulisan karya ilmiah, hal-hal yang perlu disiapkan adalah topik tulisan yang sudah jelas, perumusan masalah (research question / thesis statement) yang pasti, dan sumber-sumber informasi yang menunjang. Dengan berbekal 3 hal tersebut, proposal disusun untuk memberikan gambaran awal dari tulisan karya ilmiah atau penelitian yang akan dibuat/disusun.

Format proposal

Proposal merupakan gambaran awal dari penelitian atau tulisan karya ilmiah yang akan dibuat. Hal-hal yang perlu dituliskan pada proposal adalah :

1. **latar belakang** : berisi latar belakang menulis atau melakukan penelitian pada topik yang dipilih, hal-hal yang menarik atau menimbulkan pertanyaan dari topik ini, pentingnya topik ini untuk diangkat sebagai tulisan atau untuk diteliti
2. **perumusan masalah** : berisi *thesis statement* atau *research question* yang ditulis secara singkat dan jelas dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan.
3. **batasan masalah**: menjelaskan batasan-batasan penelitian atau tulisan, misalnya hal-hal yang tidak akan dibahas atau diteliti, lingkungan yang ditentukan sebagai pembatas, batasan data atau jumlah materi yang melingkupi penelitian atau tulisan.
4. **tujuan penelitian**: tujuan ditinjau dari aspek keilmuan dan aspek praktis dari sudut pandang pengguna (berhubungan dengan manfaat penelitian/penulisan)
5. **landasan teori** : secara singkat memberikan penjelasan teori-teori pendukung yang akan digunakan dalam menulis atau melakukan penelitian.
6. **Spesifikasi sistem** : menjelaskan secara umum kebutuhan software/hardware, kemampuan program/sistem
7. **rencana tahapan penelitian**: gantt chart dari rencana pelaksanaan penelitian
8. **daftar pustaka** : *bibliography* sumber-sumber informasi yang digunakan dengan mengikuti aturan sebagai berikut :
 - a. **Untuk pustaka dalam bentuk buku yang diterbitkan terdiri atas :**

nama pengarang (nama keluarga, nama depan), *Judul buku* (dicetak miring), Kota Penerbit : Nama Penerbit, tahun penerbitan. Sebagai contoh,

Cleveland, Donal D. *Introduction to Indexing and Abstracting*.
Englewood : Librairies Unlimited, Inc., 2001.

b. **Pustaka dalam bentuk Jurnal tercetak** : nama pengarang (nama keluarga, nama depan, "judul artikel", *Nama Jurnal* (cetak Miring) , Nomer, Bulan dan Tahun Terbit, halaman. Contoh:

Dugan, Maire A. "Nested Paradigm", *Annals, IX, March 2001*, hlm. 56.

c. **Pustaka dalam bentuk Jurnal Online** : nama pengarang (nama keluarga, nama depan, "judul artikel", nama jurnal (cetak miring), nomer, bulan dan tahun terbit, halaman, nama database. Database on-line. Nama vendor database. Tgl akses artikel tersebut (tgl/bln/tahun). Contoh:

McRae, John R. "Buddhism." *Journal of Asian Studies* 54, no. 2, 1995, hal 354-371. ABI/Inform. Database on-line. UMI-Proquest; tgl akses 13 May 1996.

Woodworth, Griffin Mead, "Hackers, Users, and Suits: Napster and Representations of Identity", *Popular Music & Society.*, Vol. 27 no 2, Juni 2004, hal 161-184, Academic Search Premier. Database on-line. EBSCO. Tgl akses 21 Sept 2005.

Contoh Draft Proposal:

Topik :

Sistem informasi Gereja

Judul

Sistem Informasi Manajemen Jemaat dan Keuangan Gereja Kristen Indonesia

Latar Belakang

Gereja sebagai lembaga non-profit memiliki kegiatan manajemen, baik yang berkaitan dengan sumber daya manusia, keuangan, dan juga kegiatan.

Jumlah dan perubahan data yang berlangsung secara rutin atau tak tentu memerlukan pengelolaan.

Kegiatan manajemen di gereja pada umumnya meliputi:

- pendataan jemaat yang merekam informasi tentang anggota keluarga, atestasi, baptis, pernikahan, kematian, status dalam jemaat, kegiatan dan peran sertanya dalam pelayanan.
- keuangan yang merekam jumlah dan jenis persembahan rutin, keluar masuk dana atau donasi untuk berbagai keperluan. Kontrol terhadap anggaran untuk keperluan kegiatan atau program gereja, kebutuhan rutin.
- Kegiatan jemaat dan kepengurusan yang merekam personil dalam komisi/kepengurusan/bidang, jadwal kegiatan, transaksi-transaksi yang berkaitan dengan kegiatan gereja misalnya menerima sumbangan barang untuk kegiatan tertentu
- Manajemen personalia karyawan kantor gereja, penggajian, karyawan tidak tetap(part-timer) dan sebagainya

Kegiatan manajemen diatas menghasilkan dan memerlukan dukungan data dan informasi yang tidak sedikit jumlah dan ragamnya. Untuk itu penggunaan dan pemanfaatan perangkat lunak komputer diperlukan.

Perumusan Masalah

masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. bagaimana sistem informasi yang dibangun dapat menjawab kebutuhan informasi yang berkenaan dengan pendataan jemaat, pengelolaan keuangan dan kegiatan jemaat?
2. bagaimana sistem informasi jemaat ini menyajikan laporan statistik yang berkenaan dengan pertumbuhan jemaat, dan keuangan?

Batasan Masalah

1. Sistem informasi dibangun berdasarkan pengelolaan jemaat dan manajemen Gereja Kristen Indonesia
2. Sistem informasi tidak mengelola informasi kepegawaian kantor gereja

Tujuan Penelitian

1. membangun sistem informasi yang dapat diimplementasikan di Gereja Kristen Indonesia yang memiliki aturan dan manajemen yang serupa
2. membangun sistem informasi yang dapat digunakan oleh Gereja Kristen Indonesia dengan mempertimbangkan kemampuan lembaga dan sumber daya manusianya

Landasan Teori

1. Aturan manajemen Gereja Kristen Indonesia

GKI menganut sistem kemajelis yang menempatkan majelis adalah pengurus tertinggi dari suatu gereja GKI. Pendeta merupakan salah satu anggotanya.

Bidang pelayanan dibagi menjadi 4 bidang: Bidang Pengajaran, Bidang Pembinaan, Bidang Kesejahteraan dan Pelayanan dan Bidang Pengelolaan gereja.

2. Sistem Informasi Manajemen

Informasi dapat diibaratkan sebagai darah yang mengalir di dalam tubuh manusia, seperti halnya informasi di dalam sebuah perusahaan yang sangat penting untuk mendukung kelangsungan perkembangannya, sehingga terdapat alasan bahwa informasi sangat dibutuhkan bagi sebuah perusahaan. Akibat bila kurang mendapatkan informasi, dalam waktu tertentu perusahaan akan mengalami ketidakmampuan mengontrol sumber daya, sehingga dalam mengambil keputusan-keputusan strategis sangat terganggu, yang pada akhirnya akan mengalami kekalahan dalam bersaing dengan lingkungan pesaingnya. Disamping itu, sistem informasi yang dimiliki seringkali tidak dapat bekerja dengan baik.

Masalah utamanya adalah bahwa sistem informasi tersebut terlalu banyak informasi yang tidak bermanfaat atau berarti (sistem terlalu banyak data). Memahami konsep dasar informasi adalah sangat penting (vital) dalam mendesain effective business system). Menyiapkan langkah atau metode dalam menyediakan informasi yang berkualitas adalah tujuan dalam mendesain sistem baru.

Sebuah perusahaan mengadakan transaksi-transaksi yang harus diolah agar bisa menjalankan kegiatannya sehari-hari. Daftar gaji harus disiapkan, penjualan dan pembayaran atas perkiraan harus dibutuhkan: semua ini dan hal-hal lainnya adalah kegiatan pengolahan data dan harus dianggap bersifat pekerjaan juru tulis yang mengikuti suatu prosedur standar tertentu. Komputer bermanfaat untuk tugas-tugas pengolahan data semacam ini, tetapi sebuah sistem informasi manajemen melaksanakan pula tugas-tugas lain dan lebih dari sekedar sistem pengolahan data. Adalah sistem pengolahan informasi yang

menerapkan kemampuan komputer untuk menyajikan informasi bagi manajemen dan bagi pengambilan keputusan.

Sistem informasi manajemen digambarkan sebagai sebuah bangunan piramida dimana lapisan dasarnya terdiri dari informasi, penjelasan transaksi, penjelasan status, dan sebagainya. Lapisan berikutnya terdiri dari sumber-sumber.

informasi dalam mendukung operasi manajemen sehari-hari. Lapisan keriga terdiri dari sumber daya sistem informasi untuk membantu perencanaan taktis dan pengambilan keputusan untuk pengendalian manajemen. Lapisan puncak terdiri dari sumber daya informasi untuk mendukung perencanaan dan perumusan kebijakan oleh tingkat manajemen.

Definisi sebuah sistem informasi manajemen, istilah yang umum dikenal orang adalah sebuah sistem manusia/mesin yang terpadu (integrated) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem ini menggunakan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) komputer, prosedur pedoman, model manajemen dan keputusan, dan sebuah "data base".

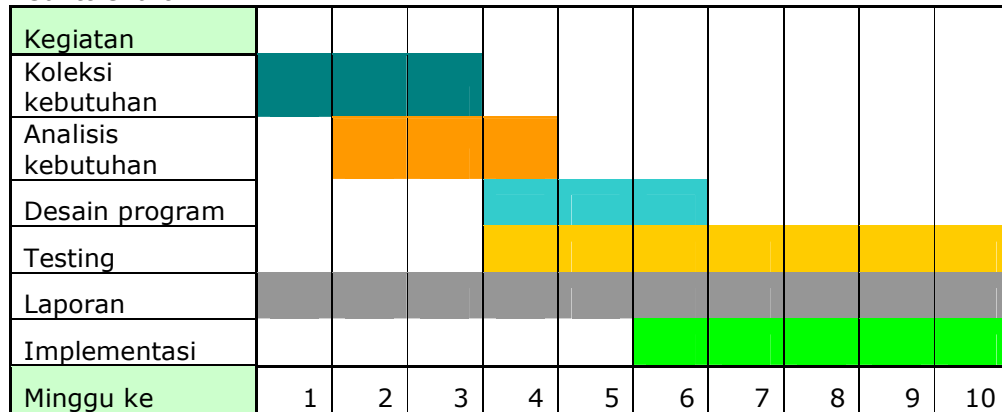
Spesifikasi Sistem :

Sistem informasi yang dibangun akan memiliki spesifikasi sebagai berikut :

1. Spesifikasi perangkat lunak
 - bahasa pemrograman :
 - tools :
 - sistem operasi
2. Spesifikasi perangkat keras
 - Kapasitas memory (harddisk) 20 gbyte
 - RAM 256MB
 - Processor Pentium 4
 - Monitor 14 inch
 - dsb
3. Spesifikasi aplikasi (sistem informasi)
 - mampu menyajikan laporan statistik jemaat, statistik keuangan
 - menyajikan fasilitas pencarian terhadap informasi jemaat, kegiatan, anggaran

Rencana Tahapan Penelitian:

Gantt Chart

**Daftar Pustaka :**

Armstrong, Nancy S, "Congregational software". *Christian Century*, 7 Feb 2001, Vol. 118, No 5, Hal 22. Academic Search Premier. Database On-line. EBSCO.

Armstrong, Nancy S, Spiegel, Aaron R dan Wimmer, John R. "Computer savvy ". *Christian Century*, 7 Feb 2001, Vol. 118 No. 5, Hal 20. Academic Search Premier. Database On-line. EBSCO.